

**ANALISA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP REMAJA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKEFEKTIFAN KOPING
KELUARGA DI DESA SEMARANG, KEC BANJARNEGARA,
KABUPATEN BANJARNEGARA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar ners



Disusun Oleh:

TZALIS UBAIDILAH PAMUNGKAS

202303172

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : TZALIS UBAIDILAH PAMUNGKAS

NIM : 202303172

Tanda tangan :



Tanggal : 27 September 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP REMAJA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKEFEKTIFAN KOPING
KELUARGA DI DESA SEMARANG, KEC BANJARNEGARA,
KABUPATEN BANJARNEGARA**

Telah Disetujui Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Untuk Diujikan Pada Tanggal 01 Agustus 2024

Pembimbing



Marsito., M.Kep., Sp,Kom

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong



Wuri Utami., S. Kep.Ns., M. Kep

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Tzalis Ubaidilah Pamungkas

NIM : 202303172

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : Analisa Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Remaja Dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Koping Keluarga Di Desa Semarang, Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu



(Ernawati, M.Kep)

Penguji Dua



(Marsito, M.Kep.Sp.Kom.)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 1 Agustus 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPERNTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tzalis Ubaidilah Pamungkas

NIM : 202303172

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir-Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong, Hak Akses Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

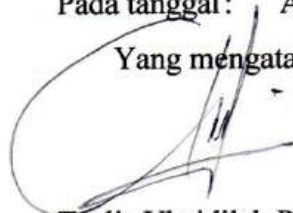
**ANALISA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP REMAJA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKEFEKTIFAN KOPING
KELUARGA DI DESA SEMARANG, KECAMATAN BANJARNEGARA,
KABUPATEN BANJARNEGARA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hal Akses Bebas Royalty Nonekslusive ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penuli atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada tanggal: Agustus 2024

Yang mengatakan



Tzalis Ubaidilah Pamungkas, S. Kep

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Juli 2024
Tzalis Ubaidilah Pamungkas¹, Marsito²
tzalismajeeza@gmail.com

ABSTRAK

ANALISA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP REMAJA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKEFEKTIDAN KOPING KELUARGA DI DESA SEMARANG, KEC BANJARNEGARA, KABUPATEN BANJARNEGARA

Latar Belakang, masa remaja adalah fase transisi dari anak-anak ke dewasa, ditandai oleh perubahan fisik dan emosional yang signifikan. Remaja sering mengalami fluktuasi emosi dalam pencarian identitas, sehingga dukungan keluarga melalui koping yang efektif sangat penting. Pengasuhan yang menekankan kontrol perilaku, dengan komunikasi yang jelas dan empatik, diperlukan untuk mencegah konflik dan masalah emosional seperti pemberontakan dan kecemasan

Tujuan, mengetahui hasil Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Remaja Dengan Masalah Ketidakefektifan Koping Keluarga di Desa Semarang, Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara

Metodologi, studi ini menggunakan pendekatan studi kasus yang diterapkan pada lima keluarga yang berada pada tahap remaja dan mengalami ketidakefektifan koping. Pemilihan subjek dilakukan dengan metode convenience sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, implementasi intervensi, evaluasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami dinamika keluarga dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi koping dalam menghadapi tantangan remaja.

Hasil Asuhan Keperawatan, pengkajian menunjukkan ketidakefektifan koping disebabkan oleh masalah komunikasi. Kesibukan orang tua menghambat interaksi positif, dan pola adaptasi disfungsional memicu kenakalan remaja. Intervensi keperawatan dilakukan tiga sesi, berdurasi 60 hingga 90 menit mencakup diskusi, penetapan tujuan, penguatan komunikasi, manajemen pengendalian marah, dan dukungan koping. Hasil, keluarga berhasil memahami permasalahan, memperbaiki mekanisme koping, dan mendukung pemulihan remaja.

Rekomendasi, memanfaatkan sumber daya keluarga dan memberikan terapi psikoedukasi untuk keluarga

Kata Kunci: Asuhan keperawatan, Ketidakefektifan koping Remaja

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Professional Nurse Education Program
Universitas Muhamadiyah Gombong
Final Scientific Paper Nurse, July 2024
Tzalis Ubaidilah Pamungkas¹, Marsito²
tzalismajeeza@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF FAMILY NURSING CARE FOR ADOLESCENTS WITH NURSING PROBLEMS INEFFECTIVENESS AND FAMILY COPING IN SEMARANG VILLAGE, BANJARNEGARA DISTRICT, BANJARNEGARA DISTRICT

Background, adolescence is a transition phase from childhood to adulthood, characterized by significant physical and emotional changes. Adolescents often experience emotional fluctuations in the search for identity, so family support through effective coping is very important. Parenting that emphasizes behavioral control, with clear and empathetic communication, is necessary to prevent conflict and emotional problems such as rebellion and anxiety.

Purpose, find out the results of adolescent stage family nursing care with the problem of ineffective family coping in Semarang Village, Banjarnegara District, Banjarnegara Regency

Methodology, this study uses a case study approach applied to five families who are at the adolescent stage and experiencing ineffective coping. Subject selection was carried out using the convenience sampling method. Data was collected through interviews, observation, intervention implementation, evaluation, and documentation. This approach aims to understand family dynamics and identify factors that influence coping in facing adolescent challenges.

Nursing Care Results, the assessment showed that the ineffectiveness of coping was caused by communication problems. Parental busyness inhibits positive interactions, and dysfunctional adaptation patterns trigger juvenile delinquency. The nursing intervention was carried out in three sessions, lasting 60 to 90 minutes, including discussion, goal setting, strengthening communication, anger management, and coping support. As a result, the family succeeded in understanding the problem, improving coping mechanisms, and supporting the teenager's recovery.

Recommendations, utilizing family resources and providing psychoeducational therapy for families

Keywords: Nursing care, ineffectiveness of adolescent coping

¹ Muhammadiyah University of Gombong Students

² Muhammadiyah University of Gombong Lecturers

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners yang berjudul “Analisa Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Remaja Dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Koping Keluarga Di Desa Semarang, Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara”. Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hj. Herniyatun, S.Kp., M.Kep, Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Wuri Utami, S.Kep.Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama masa studi
3. Ernawati, M. Kep selaku penguji KIA Ners
4. Marsito, S.Kp., M.Kep, Sp.Kom, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi selama proses penyusunan karya ilmiah akhir profesi ners ini.
5. Seluruh dosen akademik Pendidikan Profesi Ners Program Profesi yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses pendidikan
6. Keluarga yang telah bersedia menjadi responden
7. Seluruh teman-teman Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong, atas segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan
8. Keluarga tercinta yang telah memberikan *support* sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dari akademik
9. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

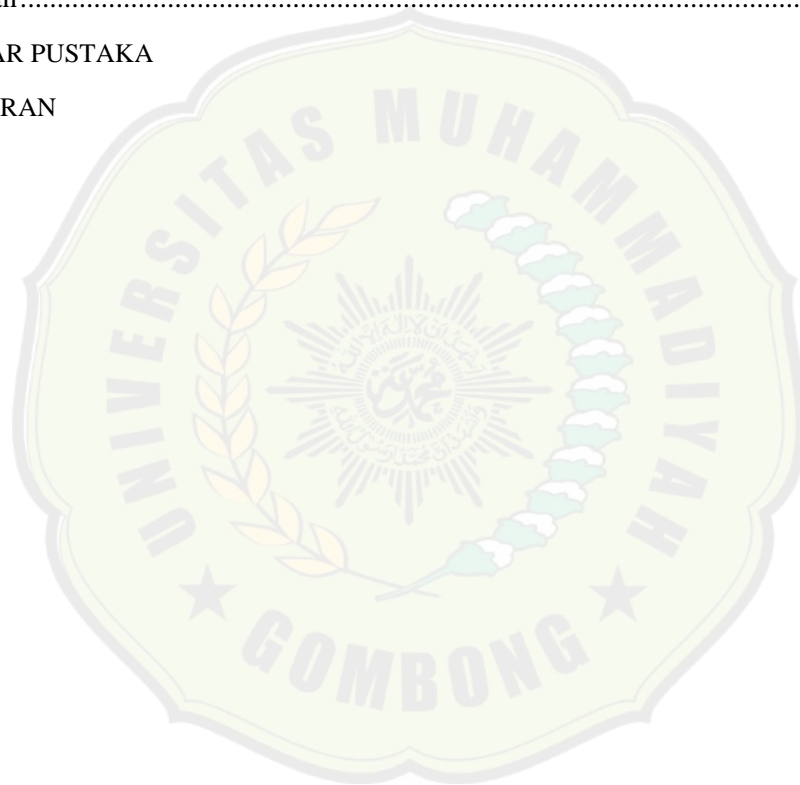
Gombong, 1 Agustus 2024

Tzalis Ubaidilah Pamungkas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN TEORI.....	8
A. Konsep Keluarga.....	8
B. Koping Keluarga	11
C. Komunikasi	13
D. Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga.....	14
E. Pohon Masalah	36
F. Kerangka Konsep Penelitian.....	36
BAB III METODE.....	37
A. Metode Penulisan.....	37
B. Sampel.....	37
C. Lokasi.....	38

D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisa.....	39
BAB IV PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala Prioritas Diagnosa Keperawatan Keluarga	16
Tabel 2.2 Diagnosa Keperawatan Keluarga.....	17
Tabel 2.3 Perencanaan Keperawatan Keluarga.....	23



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pohon Masalah Ketidakefektifan Koping Keluarga Tahap Remaja	36
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian Ketidakefektifan Koping Keluarga.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Revisi

Lampiran 2 : Lembar Observasi Komunikasi Orang Tua dan Anak (Pre-Post)

Lampiran 3 : Lembar Observasi Komunikasi Anak Kepada Orangtua (Pre-Post)

Lampiran 4 : Askep dan Pre Planning Keluarga Tn H

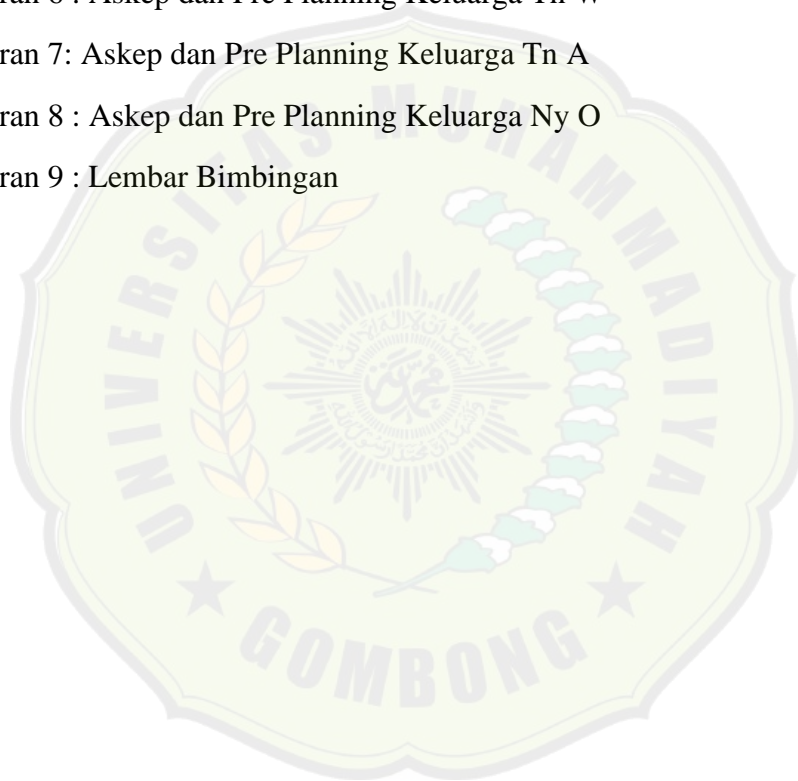
Lampiran 5 : Askep dan Pre Planning Keluarga Tn R

Lampiran 6 : Askep dan Pre Planning Keluarga Tn W

Lampiran 7: Askep dan Pre Planning Keluarga Tn A

Lampiran 8 : Askep dan Pre Planning Keluarga Ny O

Lampiran 9 : Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu periode dalam kehidupan manusia adalah remaja yang memiliki beberapa keunikan tersendiri. Keunikan yang terjadi bersumber dari masa transisi yang dialami dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada masa ini, remaja akan mengalami perubahan besar baik dari segi fisik, kognitif psikososial, psikoseksual dan emosional (Mekeama, et all, 2022). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO), seseorang dikatakan memasuki fase remaja jika berusia antara 11 hingga 18 tahun (Amdadni, et all, 2021). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 25 Tahun 2014 menuliskan bahwa masa remaja akan dimulai saat individu berada pada rentang usia 10 hingga 18 tahun (Bancin, Sitorus, dan Anita, 2022). Rentang usia remaja digolongkan menjadi tahap remaja awal berusia 12 hingga 15 tahun, tahap remaja pertengahan berusia 16 hingga 18 tahun, dan tahap remaja akhir berusia 19 hingga 21 tahun (Karlina, 2020).

Populasi penduduk di Indonesia mencapai 46 juta dimana 17% nya adalah remaja berusia 10 hingga 19 tahun dengan proporsi remaja perempuan sebanyak 48% dan remaja laki-laki sebanyak 52% (UNICEF, 2021). Data statistik Indonesia mencatat terdapat 44.252.2 ribu remaja berusia 10 hingga 19 tahun (Badan Pusat Statistik, 2022). Proyeksi remaja di Jawa Tengah berjenis kelamin perempuan dan laki-laki pada tahun 2022 mencapai 5.538.88 ribu jiwa (Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, 2022). Jawa Tengah terdeteksi memiliki jumlah penduduk remaja terbanyak ketiga setelah Jawa Barat dan Jawa timur (UNICEF, 2021).

Perubahan yang sangat kompleks pada awal remaja terjadi sangat pesat dan dapat menimbulkan berbagai permasalahan remaja. Tiga hal penting dalam permasalahan pada remaja mencakup masalah sosial yang ditunjukkan dengan melakukan perbuatan kriminal, asusila dan pergaulan

bebas, yang kedua mencakup masalah budaya seperti hilangnya identitas diri dengan terpengaruh budaya luar, dan yang ketiga berhubungan dengan masalah moralitas dimana remaja akan menunjukkan perilaku tidak jujur, kurang menghormati orang tua, hingga membangkang pada orangtua (Handayani, et al, 2020). Hasil penelitian menunjukkan masalah yang paling sering terjadi pada remaja adalah kondisi fluktuatif emosional yang diakibatkan karena perubahan dari aspek kognitif psikososial (Yunalia dan Etika, 2020). Emosional fluktuatif yang terjadi pada remaja diakibatkan dari adanya perubahan fisik dan kelenjar dari remaja itu sendiri sehingga remaja merasa berada dibawah tekanan sosial dan harus menghadapi kondisi yang baru sesuai dengan tahap perkembangannya (Suryandari, 2020).

Tahap tugas perkembangan remaja dipusatkan pada penanggulangan sikap dan pola perilaku kesiapan memasuki masa remaja. Tugas perkembangan remaja yang harus dimiliki adalah penerimaan akan kondisi fisik, pencapaian kemandirian emosional dari orang tua atau figure yang memiliki otoritas, pengembangan ketrampilan komunikasi dan pergaulan, membentuk identitas diri, penerimaan diri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki (Harahap, et al, 2023). Pemberontakan atau peningkatan kondisi emosional remaja yang tidak labil diperlihatkan remaja untuk mencari penegasan diri dalam tahap pembentukan kepribadian (Suryana, et al, 2022).

Peningkatan kondisi emosional pada remaja akan berimbas pada permasalahan dalam melakukan komunikasi dan menerima nasehat dari orangtua ataupun keluarga dan kondisi ini berhubungan dengan kenakalan remaja (Safitri dan Safrudin. 2020). Masa transisi yang dialami oleh remaja tak jarang dapat menimbulkan masa krisis, dimana individu akan merasakan cemas dan ketidaknyamanan karena harus belajar beradaptasi dengan kondisi dan sering mendapatkan tekanan. Berdasarkan ahli siciodologist mengungkapkan terdapat 4,2% remaja di Indonesia merasakan stress dan pernah berpikir untk melakukan bunuh diri (Rahmawati, 2020). Hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor penyerta seperti rasa kesepian,

tingkat kesulitan tinggi dalam proses perubahan dan proses adaptasi yang dijalani, tingkat toleransi rendah, emotion fokus koping yang tidak efektif, faktor internal dan eksternal serta pola komunikasi dengan orang tua (Thesalonik dan Apsari, 2021).

Fungsi keluarga sangat berpengaruh pada kondisi perkembangan remaja dimana fungsi tersebut meliputi memberikan kenyamanan secara emosional, mendidik, mengajarkan nilai, sikap, kepercayaan, membantu dalam pemecahan suatu masalah, serta memberikan perawatan kesehatan untuk anggota keluarganya (Siregar dan Usiono, 2023). Keluarga juga memiliki fungsi afektif dimana keluarga memberikan perlindungan, wujud dari cinta, persetujuan, penghargaan dan dukungan psikososial bagi anggotanya. Semakin positif fungsi keluarga maka akan semakin baik kecerdasan emosional remaja, dan begitupula sebaliknya (Leki, Rosdiana dan Parnawati, 2023).

Kondisi yang dialami remaja pada proses transisi membutuhkan adanya proses koping keluarga yang efektif untuk menghadapi situasi stress yang dirasakan. Keluarga khususnya orangtua menjadi salah satu sosok yang paling berkontribusi langsung dalam mendukung kesehatan mental remaja karena dianggap sebagai orang terdekat yang dapat membantu remaja untuk mengembangkan dan menggunakan koping adaptif dalam menghadapi suatu permasalahan (Runtiko, 2022). Koping keluarga efektif akan memberikan dukungan baik secara emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informative terhadap stress yang dirasakan, dan sebaliknya pada keluarga yang memiliki koping keluarga tidak efektif cenderung akan menghambat fungsi integrasi remaja, memecah proses pertumbuhan, menurunkan otonomi dan cenderung menguasai lingkungan Feriyanto, Lesmana dan Yoanita, 2022). Dukungan yang diberikan orang tua merupakan sumber koping keluarga yang dapat menjadi kekuatan individual dan kekuatan bersama saat menghadapi stressor sebagai penyebab stress (Maguire, 2012). Keluarga yang memiliki koping keluarga efektif akan berusaha menghadapi persoalan remaja atau bersifat melindungi

dari tekanan psikologis atau stressor yang dapat mengacaukan proses tumbuh kembang remaja (Badiyah, Rahayu dan Putri, 2021). Koping keluarga yang efektif akan memberikan kebahagiaan, kesejahteraan dan juga meningkatkan motivasi remaja yang sedang mengalami permasalahan dan membangun dalam mendapatkan tujuan hidup lebih positif. Sebaliknya koping keluarga tidak efektif cenderung akan menimbulkan keterpurukan pada remaja sehingga remaja cenderung tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan dan bertindak ke hal negative (Nurhidayah, dkk, 2021).

Koping keluarga efektif akan membentuk perkembangan remaja yang baik sesuai dengan tingkat perkembangannya. Salah satu koping keluarga yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan strategi pengasuhan kontrol perilaku orang tua yaitu dengan mengkomunikasikan aturan, perilaku, harapan dan ajakan (Gong, Jiang, Guo dan Shen, 2023). Komunikasi yang terjadi antara remaja dengan orang tua menjadi suatu hubungan timbal balik dalam menyampaikan suatu pesan atau informasi dan hal ini dipengaruhi oleh kelekatan hubungan antara orangtua dan anak (Hadori, Hastuti dan Puspitawati, 2020). Komunikasi efektif antara orangtua dan anak tergambarkan dari adanya unsur keterbukaan, empati, dukungan rasa positif dan kesetaraan (Devito, 2011). Komunikasi yang baik dan efektif akan membuat remaja mampu mengekspresikan ide dan perasaan mereka secara lebih terbuka sehingga membentuk kelekatan hubungan antara anak dengan orang tua, meningkatkan kepercayaan diri serta meningkatkan kepuasan hidup remaja (Adabina dan Handayani, 2021). Keterampilan komunikasi secara interpersonal baik dengan teman sebaya, kelompok, individu yang lebih tua dan sosial menjadi salah satu tugas perkembangan remaja yang harus dikembangkan untuk pencapaian hidup lebih baik dalam hubungan sosial di masa depan (Solihatun, Fitriyanti dan Folastri, 2022). Ketidakefektifan komunikasi antara orangtua dengan remaja membuat adanya konflik keluarga, pemberontakan atau perlawanan, depresi hingga keresahan, dan hal ini sangat umum terjadi pada remaja (Karlina,

2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi efektif yang kurang antara orangtua dan anak akan meningkatkan kenakalan pada anak (Rini, 2021). Kondisi emosional keluarga atau orang tua merupakan kunci utama keberhasilan komunikasi antara orangtua dengan remaja. Orangtua perlu menggunakan strategi pengasuhan yang berbeda di setiap usia seperti melakukan control perilaku atau mengkomunikasikan dengan baik aturan dan ekspektasi perilaku, melakukan suatu ajukan dengan mengajukan suatu pertanyaan ekepada remaja itu sendiri atau dengan teman-temannya (Kapetanovic dan Skoog, 2020)

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan penulis kepada 15 remaja di Desa Semarang, Kec Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara, 9 remaja menyatakan jarang untuk berkomunikasi kepada orangtua kecuali untuk urusan sekolah. Kebanyakan dari mereka merasa takut salah bicara, merasa malu, serta takut jika tidak diterima oleh orang tuanya, sehingga mereka lebih suka untuk menceritakan perasaan dan pengalamannya kepada orang lain atau ke medias sosial. Ketiga remaja lainnya lebih cenderung untuk diam, tidak menceritakan kepada siapapun dan remaja lainnya cenderung memiliki hubungan yang baik dengan orang tua.

B. Perumusan Masalah

Mencermati fenomena tersebut, penulis tertarik dan mencoba melakukan suatu studi terkait dengan asuhan keperawatan keluarga pada tahap remaja dengan masalah ketidakefektifan koping keluarga dilakukan komunikasi inefektif di Desa Semarang, Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan asuhan keperawatan keluarga tahap remaja dengan masalah ketidakefektifan koping keluarga di Desa Semarang, Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian keperawatan keluarga pada remaja dengan masalah ketidakefektifan koping keluarga dilakukan komunikasi inefektif
- b. Memaparkan hasil analisa data keperawatan pada remaja dengan masalah ketidakefektifan koping keluarga dilakukan komunikasi inefektif
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada remaja dengan masalah ketidakefektifan koping keluarga dilakukan komunikasi inefektif
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada remaja dengan masalah ketidakefektifan koping keluarga dilakukan komunikasi inefektif
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada remaja dengan masalah ketidakefektifan koping keluarga dilakukan komunikasi inefektif
- f. Memaparkan hasil analisis inovasi keperawatan pada remaja dengan masalah ketidakefektifan koping keluarga dilakukan komunikasi inefektif

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Mampu memberikan pengalaman secara nyata dalam proses asuhan keperawatan keluarga pada remaja dengan masalah ketidakefektifan koping keluarga: komunikasi inefektif

2. Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai bahan acuan dan sumber referensi untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik dalam memberikan intervensi keperawatan

3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Sebagai salah satu sumber referensi dan sumber pembelajaran dalam

institusi pendidikan

4. Bagi Keluarga

Mampu memberikan manfaat dalam peningkatan pengetahuan terkait menjalin komunikasi yang optimal pada anak dengan tahap remaja



Lampiran 9:

Lembar Kegiatan Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA


Jl. Yos Sudarso No.461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Tzalis Ubaidilah Pamungkas

NIM : 202303172

Pembimbing : Marsito., M.Kep., Sp,Kom

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
08/01/2024 10/01/2024	Pengajuan Topik dan Judul KIA. ACC judul lanjut ke BAB I. “Analisa Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Remaja Dengan Masalah Ketidakefektifan Koping Keluarga Dilakukan Komunikasi Inefektif di Desa Semarang, Kec Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara”	
30/01/2024	Pengajuan BAB I kepada pembimbing. Jawaban konsultasi : BAB I, Ketidak efektifan koping keluarga. Mengapa ambil judul ini?	
09/02/2024	ACC BAB I dilanjutkan Pengajuan BAB 2 Jawaban konsultasi: Sisipi pohon masalah dan Kerangka konsep penelitian.	
16/02/2024	Untuk BAB II Pengertian remaja di jelaskan secara singkat, langsung ke konsep keluarga pada tahap perkembangan remaja.	
20/02/2024	Di lanjutkan BAB III.	

22/02/2024	Pengajuan revisi BAB 3.	
28/02/2024	Kuisisioner sebagai lampiran, ada sop dan ada catatan observasi ACC untuk lanjut uji Turnitin	
05/03/2024	Lolos Uji Turnitin.	
07/03/2024	Pengajuan untuk di tandatangani lembar pengesahan, lembar persetujuan dan lembar kegiatan bimbingan.	
31/05/2024	Pengajuan Preplanning dan Askep Revisi Preplanning dan Askep	
12/07/2024	Mengajukan revisi Preplanning dan Askep. Bab 4 dan Bab 5	
26/07/2024	ACC untuk BAB 4 dan BAB 5 lanjut uji Turnitin	
29/07/2024	Pengajuan untuk di tandatangani lembar pengesahan, lembar persetujuan dan lembar kegiatan bimbingan Seminar Hasil.	
02/09/2024	Koreksi di bagian Abstrak	
26/09/2024	Abstrak dan KIA Acc	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners,



(Wuri Utami, S.Kep. Ns., M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ANALISA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP REMAJA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN KETIDAKEFEKTIFAN KOPING KELUARGA DI DESA SEMARANG, KEC
BANJARNEGARA, KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Tzalis Ubaidilah Pamungkas
NIM : 202303172
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : Lolos dengan hasil 30%

Gombong, 30 Juli 2024

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(...Desy Setriyavati, M. A...)



(Sawiji, M.Sc)